


EDISI : KAMIS, 27 AGUSTUS 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2020) : 4,00%

Inflasi (Juli 2020) : -0,10% (mom) (1,54% yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,08 Miliar
(per Juli 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.636  -0,03%
(Kurs JISDOR pada 26 Agustus 2020)

STOCK MARKET

26 AGUSTUS 2020

IHSG : **5.340,33 (+0,03%)**

Volume Transaksi : 15,617 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp9,791 Triliun


Beli Asing : Rp1,642 Triliun


Jual Asing : Rp2,163 Triliun

BOND MARKET

26 AGUSTUS 2020

Ind Bond Index : **296,6514  -0,15%**

Gov Bond Index : **291,0254  -0,16%**

Corp Bond Index : **322,8553  -0,10%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 26/8/2020 (%)	SELASA 25/8/2020 (%)
4,81	FR0081	5,5066	5,4855
10,06	FR0082	6,7459	6,6660
14,81	FR0080	7,2685	7,2217
19,65	FR0083	7,3131	7,2949

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 26 AGUSTUS 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -0,04%	IRDSHS +0,18%	-0,22%
	Saham Agresif -0,22%	IRDSH +0,03%	-0,25%
	PNM Saham Unggulan +0,90%	IRDSH +0,03%	+0,87%
Campuran	PNM Syariah -0,09%	IRDCPS -0,03%	-0,06%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,10%	IRDPT -0,17%	+0,07%
	PNM Amanah Syariah -0,15%	IRDPTS -0,13%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -1,24%	IRDPT -0,17%	-1,07%
	PNM Surat Berharga Negara -0,29%	IRDPT -0,17%	-0,12%
	PNM Dana SBN II -0,30%	IRDPT -0,17%	-0,13%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,29%	IRDPTS -0,13%	-0,16%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Tunai +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Falah 2 +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%
	PNM Likuid +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%

Spotlight News

- Pemerintah akan mengatur ulang regulator pasar modal. Fungsi OJK akan difokuskan pada pengawasan pasar modal dan perlindungan konsumen pasar modal saja, sementara fungsi pengawasan industri keuangan dan perbankan diserahkan ke Bank Indonesia (BI)
- Setelah mendekati negara-negara Asean, China kini merapat ke Eropa untuk melawan kampanye Amerika Serikat yang mengimbau sekutunya untuk menghindari kerja sama dengan Beijing
- Harga batu bara kembali mengalami tekanan hingga menyentuh ke bawah level US\$50 per ton, terendah sejak 2016. Ancaman pelemahan serapan konsumsi masih menjadi awan hitam
- Kinerja industri reksa dana menunjukkan tanda kebangkitan seiring optimisme pasar terhadap perkembangan vaksin Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Reksa dana pendapatan tetap diproyeksi paling moncer tahun ini.
- Harum Energy Tbk melebarkan sayap bisnisnya ke pertambangan non-batubara dengan mengakuisisi Nickel Mines Ltd di kuartal II-2020
- Semen Indonesia Tbk (SMGR) memperkirakan, konsumsi semen nasional tahun ini akan turun 13%-15% dibanding tahun lalu

Economy

1. Kelola Ekspektasi Masyarakat untuk Tumbuhkan Konsumsi

Pada triwulan II-2020, konsumsi rumah tangga minus 5,51%, jauh di bawah rata-rata pertumbuhannya yang mencapai 5% sebelum pandemi Covid-19. Oleh karena menyokong 60 persen perekonomian nasional, ekspektasi masyarakat mesti dikelola sebaik mungkin agar konsumsi tumbuh lebih tinggi. Selama konsumsi rumah tangga melemah, laju pemulihan ekonomi bakal lambat. (Kompas)

2. Realisasi Setoran LMAN Capai 82%

Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) telah merealisasikan 82% target penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yakni senilai Rp2,44 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Sinyal Otoritas Pasar Modal Bakal Dirombak

Pemerintah memberi sinyal akan mengatur ulang regulator pasar modal. Kabarnya, fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan difokuskan pada pengawasan pasar modal dan perlindungan konsumen pasar modal saja, sementara fungsi pengawasan industri keuangan dan perbankan diserahkan ke Bank Indonesia (BI). (Kontan)

Global

1. China Merapat ke Eropa

Setelah mendekati negara-negara Asean, China kini merapat ke Eropa untuk melawan kampanye Amerika Serikat yang mengimbau sekutunya untuk menghindari kerja sama dengan Beijing. (Bisnis Indonesia)

2. Jerman Perpanjang Bantuan Pekerja

Jerman memperpanjang program dukungan bagi jutaan pekerja untuk membantu ekonomi terbesar di Eropa itu pulih dari krisis virus corona. Ini menyusul kinerja ekonomi Jerman yang anjlok pada kuartal II/2020 akibat pandemi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Daya Saing Industri Tekstil Belum Cukup Dorong Ekspor

Daya saing industri TPT Indonesia hanya cukup untuk menjaga kinerja ekspor, tetapi belum cukup untuk mendorong peningkatan ekspor. Peningkatan ekspor membutuhkan penghilangan permasalahan daya saing. (Kompas)

2. Kinerja Bank Syariah Relatif Stabil

Kinerja perbankan syariah pada paruh pertama 2020 tidak semuanya babak belur di tengah hantaman pandemi Covid-19. Tantangan selanjutnya bagi perbankan syariah adalah mempertahankan performa positif tersebut. (Kompas)

3. Pandemi Menghadang Investasi dan Ekspansi Sektor Pertambangan

Pandemi Covid-19 memukul berbagai sektor perekonomian, termasuk pertambangan. Diperkirakan, ekspansi dan investasi di sektor pertambangan tahun ini akan surut, tak sebesar tahun-tahun lalu. Saat ini perusahaan pertambangan fokus menjaga arus kas dan aktivitas produksi. Keputusan ekspansi mungkin akan muncul pada 2021. (Kompas)

4. Periklanan Masuki Musim Semi

Prospek belanja iklan digital semester II/2020 diprediksi makin moncer, sejalan dengan mulai pulihnya keyakinan pebisnis untuk meningkatkan anggaran pemasaran perusahaan. (Bisnis Indonesia)

5. Relaksasi Denda Bisa Diperpanjang

Rencana pengenaan denda administratif bagi bank yang terlambat melunasi pembayaran premi ke Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) kemungkinan akan kembali mendapatkan relaksasi. (Bisnis Indonesia)

6. Bisnis Logistik Diprediksi Pulih 2021

Pada semester II/2020, beberapa sektor usaha akan melaju positif di tengah pandemi Covid-19 sedangkan beberapa lainnya perlu berjuang keras. Meski mulai menggeliat aktivitas ekonomi pada semester II/2020, bisnis logistik diprediksi baru pulih pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

7. Batu Bara Kian Terpuruk

Harga batu bara kembali mengalami tekanan hingga menyentuh ke bawah level US\$50 per ton, terendah sejak 2016. Ancaman pelemahan serapan konsumsi masih menjadi awan hitam bagi harga batu bara untuk dapat melenggang di zona hijau. (Bisnis Indonesia)

8. Perbankan Masih Kuat Hadapi Krisis Pandemi

Kondisi industri perbankan dinilai masih kuat dan stabil menghadapi dampak pandemi Covid-19 hingga akhir tahun ini. Pada posisi Juni, rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 22,59%. Posisi ini masih jauh dari batas minimum yang ditetapkan regulator sebesar 12%. (Bisnis Indonesia)

9. TPT Domestik Kian Terjerat Impor

Di antara negara-negara berpenduduk besar, hanya Indonesia dan Nigeria yang tidak memproteksi pasar tekstil dalam negerinya. Akibatnya, industri tekstil nasional semakin tertekan oleh produk-produk impor. (Bisnis Indonesia)

10. Konsumsi Semen 2020 Diprediksi Turun 13% - 15%

Semen Indonesia Tbk (SMGR) memperkirakan, konsumsi semen nasional tahun ini akan turun 13%-15% dibanding tahun lalu. Sebagai gambaran, konsumsi semen domestik mencapai 27,15 juta ton sepanjang semester I-2020 atau turun 7,7% dibanding capaian semester I-2019. (Kontan)

Market

1. Reksa Dana Mulai Bertenaga

Kinerja industri reksa dana menunjukkan tanda kebangkitan setelah sempat diterpa berbagai sentimen negatif dan adanya ancaman resesi ekonomi pada kuartal III/2020. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Reksa Dana Cerah Hingga Akhir Tahun

Kinerja produk investasi kolektif turut terangkat seiring dengan optimisme pasar terhadap perkembangan vaksin Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Reksa dana pendapatan tetap diproyeksi jadi yang paling moncer tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Partisipasi Asing Rendah pada Lelang SUN

Berkurangnya partisipasi investor asing ditengarai sebagai penyebab menciutnya penawaran masuk dalam lelang Surat Utang Negara (SUN) pekan ini. (Bisnis Indonesia)

4. Bursa Eropa Mencapai Level Tertinggi

Bursa saham Eropa mencapai level penutupan tertinggi dalam dua minggu, mengakhiri sesi tepat di atas level resistensi utama, karena Jerman memperpanjang program dukungan pekerjaan dan menjelang simposium Federal Reserve Jackson Hole. (Bisnis Indonesia)

5. OJK Perketat Persetujuan Produk Saving Plan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan kini lebih memperketat persetujuan produk asuransi berbalut investasi Saving Plan, karena melihat sejumlah penyelenggara yang bermasalah akibat pemasaran produk tersebut. Selain itu, produk yang masih berada di pasaran pun turut dievaluasi OJK. (Investor Daily)

6. Indeks Obligasi Mencetak Rekor Tertinggi

Pasar obligasi Indonesia bangkit. Hal ini tercermin dari pergerakan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) yang berhasil mencetak rekor tertinggi. Selasa (25/8), ICBI ditutup di 297,11. Ini level tertinggi sejak indeks ini dirilis. Kemarin, ICBI terkoreksi ke 296,65. (Kontan)

Corporate

1. Jasa Marga Rancang SBK

PT Jasa Marga (Persero) Tbk. membidik dana segar sekitar Rp500 miliar—Rp1 triliun dari rencana penerbitan surat berharga komersial sebagai salah satu sumber alternatif pendanaan perseroan. (Bisnis Indonesia)

2. Langkah INCO Mendulang Cuan

Perkembangan industri pertambangan dan pasar komoditas yang dinamis di tengah pandemi Covid-19 membuat PT Vale Indonesia Tbk. terus menyesuaikan diri agar kinerja yang positif pada semester I/2020 dapat berlanjut. (Bisnis Indonesia)

3. Tunda Ekspansi, Astra Agro Pangkas Capex Rp 300 Miliar

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) tetap melakukan efisiensi meski kinerja sepanjang tahun ini meningkat. AALI akan menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) lebih rendah dari rencana awal. AALI akan menunda belanja modal untuk hal yang belum esensial. (Kontan)

4. Harum Energy (HRUM) Akuisisi Perusahaan Nikel di Morowali

PT Harum Energy Tbk (HRUM) melebarkan sayap bisnisnya ke pertambangan non-batubara. HRUM memulai langkah itu dengan mengakuisisi Nickel Mines Ltd di kuartal II-2020. Harum Energy mengakuisisi 3,72% saham Nickel Mines Ltd dengan nilai transaksi AU\$ 34,26 juta. (Kontan)